

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Perkembangan Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Tahun 2017 – 2020 di Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus : Kabupaten Sukabumi Bagian Utara) maka dapat diambil kesimpulan berikut :

- 5.1.1 Perkembangan jumlah wilayah kampung KB yang terdapat di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara dari tahun 2017-2020 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2017 jumlah Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara berjumlah sebanyak 75 buah, pada tahun 2018 berjumlah sebanyak 83 buah, dan berjumlah sebanyak 94 buah pada tahun 2019 dan 2020.
- 5.1.2 Perkembangan program Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara pada tahun 2017 – 2020 memiliki kategori yang cukup baik yaitu sebesar 60,90%. Dimana sebanyak 10 kecamatan memiliki kategori perkembangan yang sangat baik dan 11 kecamatan memiliki kategori perkembangan yang cukup baik. Ada pun klasifikasi kecamatan tersebut yaitu :
 - **Sangat Baik** : Kecamatan Gegerbitung, Kecamatan Sukaraja, Kecamatan Kebonpedes, Kecamatan Cireunghas, Kecamatan Sukalarang, Kecamatan Sukabumi, Kecamatan Kadudampit, Kecamatan Nagrak, Kecamatan Parakan Salak, dan Kecamatan Parungkuda.
 - **Cukup Baik** : Kecamatan Cisaat, Kecamatan Gunungguruh, Kecamatan Cibadak, Kecamatan Cicantayan, Kecamatan Caringin, Kecamatan Ciambar, Kecamatan Cicurug, Kecamatan Cidahu, Kecamatan Bojonggenteng, Kecamatan Kalapanunggal, dan Kecamatan Kabandungan.

5.2 Implikasi

Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Perkembangan Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Tahun 2017 – 2020 di Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus : Kabupaten Sukabumi Bagian Utara) ini memiliki tujuan untuk menganalisis secara spasial perkembangan program Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara dan mengetahui respon masyarakat terhadap program Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara. Ada pun tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk memetakan perkembangan program Kampung KB di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai perkembangan setiap indikator/parameter yang memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan program Kampung KB dalam kurun waktu 2017 – 2020. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi bagi pemerintah, pihak pengelola, dan masyarakat mengenai perkembangan program Kampung KB pada tahun 2017 – 2020 serta bagaimana respon masyarakat terhadap program Kampung KB.

Pada dasarnya penelitian ini memberikan gambaran dalam penyelesaian suatu permasalahan dalam bidang kependudukan dengan menggunakan teknologi Sistem Informasi Geografis. Harapannya dalam bidang pendidikan penelitian ini dapat memberikan informasi serta gambaran bahwa Sistem Informasi Geografis dapat diterapkan dalam berbagai bidang ilmu salah satunya kependudukan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang sekiranya dapat bermanfaat dalam menyelesaikan masalah kependudukan di Kabupaten Sukabumi Bagian Utara melalui program Kampung KB yang telah terlaksana, diantaranya yaitu :

5.3.1 Pemerintah

Pemerintah perlu memberi perhatian lebih kepada wilayah kecamatan yang memiliki tingkat perkembangan Kampung KB yang rendah. Dengan melakukan monitoring terhadap perkembangan program Kampung KB di setiap kecamatan, pemerintah dapat mengetahui program apa saja yang belum terlaksana atau terlaksana

namun tidak optimal dalam Kampung KB tersebut. Sehingga pemerintah khususnya DPPKB Kabupaten Sukabumi dapat dengan segera mengatasinya. Dengan demikian tujuan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Kampung KB dapat terwujud.

5.3.2 Masyarakat

Masyarakat sebagai objek dalam program Kampung KB dapat mengetahui seberapa besar perkembangan program Kampung KB yang terdapat di wilayah mereka. Dengan demikian masyarakat dapat menyadari apa saja keunggulan serta kelemahan setiap program yang terdapat dalam Kampung KB di wilayah mereka. Dengan demikian masyarakat dapat meningkatkan kelemahan dalam program Kampung KB di wilayah mereka dan mempertahankan keunggulannya.

5.3.3 Peneliti Lain

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang berkaitan dengan cakupan penelitian sehingga dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama. Ada pun rekomendasi bagi peneliti lain yaitu, dalam penelitian mengenai perkembangan program Kampung KB disarankan agar mencari faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan program Kampung KB sehingga dapat mempermudah dalam penentuan bobot yang akan digunakan dalam proses analisis spasial.